

Strategi Penghidupan Pedagang Pasar Pasca Terjadinya Kebakaran di Gedung Pasar Minggu, Jakarta Selatan = Livelihood Strategis for Market Traders Following the Fire at the Pasar Minggu Building, South Jakarta

Nazma Desyana Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920575372&lokasi=lokal>

Abstrak

Pasar menjadi wadah bagi para pedagang untuk memperoleh sumber mata pencaharian. Peristiwa kebakaran pada gedung Blok C Pasar Minggu menyebabkan berbagai dampak kerugian yang dialami pedagang pasca kebakaran hingga mempengaruhi penurunan kualitas hidup. Penanganan yang dilakukan oleh PD Pasar Jaya selaku pihak pengelola pasar adalah melakukan relokasi para pedagang ke tempat penampungan. Akan tetapi, kebijakan relokasi tersebut belum dapat memulihkan sepenuhnya keadaan terutama terhadap kondisi finansial sehingga sebagian pedagang memilih untuk berpindah lokasi berjualan. Penelitian ini mengkaji dampak dari pemilihan lokasi berjualan dan menganalisis strategi penghidupan yang dilakukan oleh masing-masing pedagang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwasanya setiap lokasi berjualan memiliki karakteristik tersendiri yang memberikan pengaruh terhadap jumlah pendapatan. Ketersediaan aset penghidupan menjadi sumber utama bagi para pedagang untuk menanggulangi kerentanan yang dialami dan mempertahankan keberlangsungan hidup. Upaya pedagang dalam mengatasi penurunan kualitas hidup pasca kebakaran dan relokasi adalah dengan melakukan strategi penghidupan berdasarkan kapabilitas aset yang dimiliki. Strategi penghidupan dikategorikan menjadi tiga jenis strategi diantaranya strategi survival, konsolidasi dan akumulasi. Strategi survival diartikan sebagai strategi paling minimum. Berbeda dengan survival, strategi konsolidasi merupakan strategi yang dapat dilakukan oleh kelompok menengah. Sedangkan strategi akumulasi adalah strategi pada level tinggi artinya memiliki ketersediaan aset yang berlebih.

.....Markets serve as a means for traders to earn a living. The fire at the Block C building at Pasar Minggu resulted in various losses for traders, which ultimately led to a decline in their quality of life. The response taken by PD Pasar Jaya, as the market manager, was to relocate the traders to shelters. However, this relocation policy has not fully restored the situation, particularly regarding financial conditions, leading some traders to choose to change their trading locations. This study examines the impact of sales location selection and analyzes the livelihood strategies employed by each trader. This study used qualitative methods with descriptive analysis techniques. The results indicate that each sales location has its own characteristics that influence income. The availability of livelihood assets is a primary resource for traders to overcome the vulnerabilities they experience and maintain their livelihoods. Traders' efforts to overcome the decline in quality of life following the fire and relocation include implementing livelihood strategies based on the capabilities of their assets. Livelihood strategies are categorized into three types: survival, consolidation, and accumulation. Survival strategies are defined as the most minimal strategy. In contrast to survival, a consolidation strategy is one that can be implemented by middle-class groups. Accumulation, on the other hand, is a high-level strategy, meaning it has excess assets.